



PUSAT PELAPORAN  
DAN ANALISIS TRANSAKSI  
KEUANGAN

# LPT

## LAPORAN PENUNDAAN TRANSAKSI



Laporan Penundaan Transaksi mulai efektif disampaikan kepada PPATK sejak Januari Tahun 2013

**JUNI  
2022**

Jumlah LPT yang disampaikan  
Pihak Pelapor kepada PPATK

**76 LPT**

**2022**  
(s.d Juni)

Selama Tahun 2022 (s.d  
Juni 2022) terdapat **650  
LPT**

### Penundaan Transaksi 2022 (s.d Juni 2022)



Nominal **dibawah Rp100 juta (99%)**



Jenis telapor : **Perorangan (99%)**



Aspek Formil terpenuhi, namun Aspek  
Material tidak terpenuhi **(98%)**



Penundaan Transaksi dilakukan oleh  
**Bank Swasta (92%)**



Penundaan Transaksi mayoritas terjadi di  
wilayah **DKI JAKARTA (96%)**



**Alasan Penundaan (87%):**

- (1) melakukan transaksi yang patut diduga menggunakan Harta Kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana
- (2) memiliki rekening untuk menampung harta kekayaan dari hasil tindak pidana
- (3) diduga menggunakan dokumen palsu



### UU No 8 Tahun 2010

#### Pasal 26 ayat (1)

1. Penyedia jasa keuangan dapat melakukan penundaan Transaksi paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak penundaan Transaksi dilakukan.
2. Penundaan Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam hal Pengguna Jasa:
  - a. melakukan Transaksi yang patut diduga menggunakan Harta Kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
  - b. memiliki rekening untuk menampung Harta Kekayaan yang berasal dari hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1); atau
  - c. diketahui dan/atau patut diduga menggunakan Dokumen palsu.
3. Pelaksanaan penundaan Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dicatat dalam berita acara penundaan Transaksi.
4. Penyedia jasa keuangan memberikan salinan berita acara penundaan Transaksi kepada Pengguna Jasa.
5. Penyedia jasa keuangan wajib melaporkan penundaan Transaksi kepada PPATK dengan melampirkan berita acara penundaan Transaksi dalam waktu paling lama 24 (dua puluh empat) jam terhitung sejak waktu penundaan Transaksi dilakukan.
6. Setelah menerima laporan penundaan Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) PPATK wajib memastikan pelaksanaan penundaan Transaksi dilakukan sesuai dengan Undang-Undang ini.
7. Dalam hal penundaan Transaksi telah dilakukan sampai dengan hari kerja kelima, penyedia jasa keuangan harus memutuskan akan melaksanakan Transaksi atau menolak Transaksi tersebut.

Tabel 24

## Jumlah LPT yang diterima PPATK berdasarkan Jenis Pihak Pelapor

Kelompok Industri*)	2021												2022				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
<b>BANK</b>	67	54	178	1	7	9	17	10	9	78	162	96	143	89	80	75	
• Bank Umum	67	54	178	1	7	9	17	10	9	78	162	96	143	89	80	75	
• Bank Asing	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Bank Campuran	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Bank Milik Negara	14	7	23	0	0	0	4	2	1	2	22	1	7	3	1	1	
• Bank Pembangunan Daerah	3	1	8	0	2	0	0	0	0	0	8	0	0	1	1	0	
• Bank Swasta	40	36	141	1	5	8	13	8	6	76	132	95	136	85	78	74	
<b>Bank Perkreditan Rakyat</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>NON-BANK</b>	12	9	18	1	0	0	2	1	0	1	0	0	2	2	0	1	
• Perusahaan Pembiayaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Pialang Asuransi	12	7	18	1	0	0	2	1	0	1	0	0	2	0	0	0	
• Dana Pensiun Lembaga Keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Perusahaan Efek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Manajer Investasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Pasar Modal**)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Kustodian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Wali Amanat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Perposan sebagai Penyedia Jasa Giro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Pedagang Valuta Asing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Penyelenggara Alat Pembayaran Menggunakan Kartu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Penyelenggara E-Money dan / atau E-Wallet	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Koperasi yang Melakukan Kegiatan Simpan Pinjam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Pegadaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Perusahaan yang Bergerak di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	
• Penyelenggara Kegiatan Usaha Pengiriman Uang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Perusahaan Modal Ventura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Lembaga Keuangan Mikro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Lembaga Pembiayaan Ekspor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Penyelenggara layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
• Penyelenggara layanan Transaksi Keuangan berbasis teknologi informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>63</b>	<b>196</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>79</b>	<b>162</b>	<b>96</b>	<b>145</b>	<b>91</b>	<b>80</b>	<b>76</b>	

\*) Terdapat penyesuaian Kelompok Industri sesuai dengan kategorisasi yang diaplikasikan dalam di sistem GoAML (mulai Februari 2021).

\*\*) Kelompok Industri Pasar Modal hanya tersedia pada sistem GRIPS (hingga Januari 2021) dan akan diklasifikasikan sesuai klasifikasi pada sistem pelaporan GoAML.